

BAB IV

DESKRIPSI HASIL

Berdasarkan data analisis dari para responden mengenai potensi dan motivasi wisata di Vihara Hemadhiro Mettavati. Diperoleh data dari 65.4% wanita dan 34.6% laki-laki, sekitar 92.3%, tidak mengetahui keberadaan vihara ini di Jakarta dan belum pernah berkunjung ke Vihara Hemadhiro Mettavati. Sekitar 96.2% responden menyatakan bahwa vihara ini dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia dan 84.6% tertarik untuk berkunjung ke Vihara Hemadhiro Mettavati.

Pada bab ini menjelaskan tentang ringkasan *scene by scene* dari film dokumenter yang telah disusun dan ditayangkan. Ringkasan ini merupakan deskripsi hasil dari skrip yang disusun pada proposal.

4.1 Scene 1 : Perjalanan menuju Vihara Hemadhiro Mettavati

Scene ini diisi dengan memperlihatkan perjalanan menuju pintu masuk Vihara Hemadhiro Mettavati, *shoot* ini diambil dari dalam mobil dengan melewati jalan besar yang terdapat pemukiman rumah penduduk, rimbunan pohon - pohon, kali yang luas, dan cuaca yang cerah.

4.2 Scene 2 : Halaman depan gerbang vihara

Scene ini diisi dengan memperlihatkan keadaan sekeliling dari depan Vihara Hemadhiro Mettavati.

4.3 Scene 3 : Pintu masuk gerbang utama dan menunjukkan beberapa protokol penerapan yang wajib dilakukan oleh semua pengunjung

Scene ini diisi dengan memperlihatkan bangunan vihara secara keseluruhan dari luar, kemudian melakukan protokol tahap pertama dengan memasuki kotak desinfektan dilanjutkan mencuci tangan dengan sabun.

4.4 Scene 4 : Memasuki ruang dhammasala lantai 2 dan dilengkapi dengan judul video story telling

Scene ini diisi dengan memperlihatkan adegan memasuki ruang dhammasala lantai 2 dan dilengkapi dengan memperlihatkan judul video *storytelling*. Pada *scene* ini juga diperlihatkan sekeliling ruang dhammasala lantai 2.

4.5 Scene 5 : Mewawancarai Bhante tentang arti dari nama Vihara Hemadhiro Mettavati

Scene ini mendengarkan penjelasan langsung mengenai arti dari nama Vihara Hemadhiro Mettavati oleh Bhante Khanit. Memperlihatkan bhante di dhammasala lantai 1.

4.6 Scene 6 : Mewawancarai Bhante mengapa vihara ini dibangun baru dan berkonsep Thailand ?

Scene ini menjelaskan sedikit latar belakang bhante serta niat dan harapan baik dari bhante untuk para orang yang ingin melakukan ibadah dan tentunya juga menjadikan vihara ini sebagai wisata religi untuk turis lokal maupun mancanegara. Selain itu diperlihatkan juga bangunan vihara yang berkonsep Thailand.

4.7 Scene 7 : Mewawancarai Bhante tentang keberadaan mushola di dalam vihara
Scene ini diisi dengan penjelasan dari Bhante Khanid yang menceritakan kisah keluarganya sampai dengan adanya mushola di halaman vihara dan juga arti nama dari mushola tersebut. Selain itu, diperlihatkan beberapa gambaran dari kegiatan toleransi di vihara dan keberadaan mushola tersebut.

4.8 Scene 8 : Mewawancarai Bhante mengapa rupang Buddha di lantai 3 berjumlah 108

Scene ini dijelaskan mengenai total 108 rupang Buddha di lantai 3. Diperlihatkan kotak dana sukarela bagi para umat yang ingin melakukan dana koin dengan harapan mendapatkan kertas takdir. Selain itu, menampilkan 108 rupang Buddha di lantai 3.

4.9 Scene 9 : Kegiatan pelimpahan jasa di ruang dhammasala lantai 1

Scene ini diisi dengan memperlihatkan kegiatan pelimpahan jasa yang dilakukan oleh umat untuk mendoakan keluarganya yang sudah meninggal. Selain itu, ditampilkan suasana saat adanya pelimpahan jasa di vihara.

4.10 Scene 10 : Kegiatan Sangha Dana di ruang dhammasala lantai 1

Scene ini diisi dengan menampilkan kegiatan Sangha Dana yang dilakukan para umat untuk mempersembahkan kebutuhan para bhante.

4.11 Scene 11 : Bangunan luar Vihara Hemadhiro Mettavati

Scene ini diisi dengan memperlihatkan suasana halaman di luar bangunan vihara. Dimulai dari kolam ikan dan kuti tempat tinggal para bhante.

4.12 Scene 12 : Penutupan video *storytelling*

Scene ini diisi dengan adegan menutup pintu yang menunjukkan akhir dari video *storytelling* ini.

